



Pengaruh Nilai Micro Teaching Terhadap Kemampuan Mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas HKBP Nommensen

Lasma Siagian¹, Elisabeth Margareta², Dapot Tua Manullang³, Netty Winda Sari Nababan⁴

¹²³⁴ Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan

lasma.siagian@uhn.ac.id, elisabeth.margareta@uhn.ac.id, dapot.manullang@uhn.ac.id, netty.windasarinababan@student.uhn.ac.id

Abstrak

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks, yang terdiri dari beberapa komponen, diantaranya tujuan pembelajaran, materi ajar, model, metode, media, sumber pembelajaran, evaluasi, siswa, dan guru. Komponen pembelajaran tersebut memiliki keterkaitan antara yang satu dengan lainnya. Salah satu tantangan pendidikan di era digital adalah guru harus mampu mengkolaborasi komponen pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Tentu ini juga menjadi tugas perguruan tinggi untuk mencetak alumni yang profesional dibidangnya. Mata kuliah micro teaching merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Dalam hal ini, micro teaching bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di sekolah dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh nilai micro teaching terhadap kemampuan mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Program Studi Pendidikan ekonomi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis data statistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden. Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan luaran berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi sehingga nantinya dapat bermanfaat bagi peneliti lainnya

Kata Kunci : Guru, Micro Teaching, Pembelajaran, Siswa; Mengajar

Abstract

Learning is a complex process, consisting of several components, including learning objectives, teaching materials, models, methods, media, learning resources, evaluation, students, and teachers. These learning components are related to each other. One of the challenges of education in the digital era is that teachers must be able to collaborate learning components to achieve educational goals. Of course, this is also the task of universities to produce professional alumni in their fields. The micro teaching course is one of the compulsory courses that must be taken by students. In this case, micro teaching aims to form and develop basic teaching competencies as a provision for teaching practice in schools in the Field Experience Practice (PPL) program. The purpose of this study was to determine how much influence the micro teaching value has on the teaching ability of Field Experience Practice (PPL) students of the Economic Education Study Program. The type of research used is quantitative research using statistical data analysis. The data used in this study is primary data obtained through the distribution of questionnaires to respondents. This research is expected to be able to produce outputs in the form of scientific articles published in accredited national journals so that later it can be useful for other researchers

Keyword : Mathematics, Reasoning, Ability, Trigonometry, Students Teacher; Micro Teaching; Learning; Student; Teach

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya pemerintah untuk memajukan peradaban serta meningkatkan kesejahteraan rakyat. Indonesia memiliki permasalahan pendidikan yang sangat kompleks. Cara utama mengatasinya adalah dengan memperbaiki kualitas guru (Avico et al., 2019). Isu tentang pentingnya keberadaan seorang guru dalam mendukung proses pembelajaran tercantum dalam salah satu target Sustainable Development Goals (SDG's) 4.c yaitu pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan pasokan guru yang berkualitas (Simbolon, 2024).

Guru merupakan profesi yang mendesain pembelajaran serta mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki peserta didik. Seorang guru memiliki tanggung jawab besar dalam pembelajaran yang menjadikan siswa berhasil dalam proses pembelajarannya (Suhendri, 2015). Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran, salah satu faktor yang menentukan adalah keterampilan dasar mengajar. Keterampilan dasar mengajar merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki seorang guru (calon guru) karena dengan keterampilan ini seorang guru (calon guru akan memiliki kesiapan mengajar. Kesiapan



mengajar merupakan kondisi dimana calon guru siap secara fisik dan mental serta bahan ajar yang sudah dipersiapkan sebelum mengajar (Iqbal & Suprpto, 2024). Keterampilan dasar mengajar tidak datang dengan sendirinya melainkan harus dipelajari serta dilatih berulang-ulang sehingga menjadi suatu kebiasaan positif ketika menjalankan tugasnya sebagai guru. Berlatih untuk menguasai keterampilan dasar mengajar seperti demikianlah yang disebut *micro-teaching* (pengajaran mikro) (Khaerunnas & Rafsanjani, 2021). Bagi calon guru, *micro teaching* berfungsi memberikan pengalaman baru dalam belajar mengajar (Khasana, 2024). *Micro Teaching* bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi calon guru untuk berlatih mempraktikkan beberapa keterampilan mengajar didepan teman-temannya dalam suasana yang konstruktif sehingga mahasiswa (calon guru) memiliki kesiapan mental, ketrampilan, dan kemampuan performansi yang terintegrasi untuk bekal praktik mengajar sesungguhnya di sekolah setelah lulus (Putra & Ahyuardi, 2022). Melalui pembelajaran *micro teaching*, mahasiswa berlatih menguasai teknik dan keterampilan dasar mengajar (Bradley et al., 2018). Selanjutnya mahasiswa membahas seputar masalah yang ditemukan ketika mengajar, dengan harapan mengajar dengan kreatif kelak bukan sekedar slogan bagi para guru tetapi benar-benar akan menjadi ruh dan jiwa setiap pendidik untuk menerapkan semua pengetahuan, pembelajaran, dan aneka informasi untuk menciptakan pembelajaran inovatif, kontekstual, dan menyenangkan (Manurung, 2021). Kegiatan pembelajaran *micro teaching* mengharuskan mahasiswa mampu menggunakan keterampilan mengajar pada kelompok kecil dengan waktu yang sangat terbatas karena konsep *micro teaching* adalah penyederhanaan, namun latihan yang dikembangkan adalah kegiatan mengajar yang sebenarnya (Dinda, 2021).

Setelah lulus mata kuliah *micro teaching*, mahasiswa akan mulai melaksanakan praktik mengajar di sekolah yang disebut dengan *Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)*. *PPL* bertujuan untuk memperbanyak pengalaman bagi mahasiswa, dimana pengalaman tersebut dapat mempengaruhi keputusan untuk berkarir (Lestari, 2022).

Universitas HKBP Nommensen merupakan salah satu perguruan tinggi yang memiliki banyak fakultas, salah satunya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang bertujuan melahirkan calon-calon guru. Di fakultas ini calon guru dibentuk dengan keterampilan maupun pengetahuan sehingga dapat mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga yang profesional di bidang pendidikan. Fakultas ini memiliki 7 program studi, salah satunya adalah Program Studi Pendidikan Ekonomi yang dalam kurikulumnya terdapat mata kuliah *micro teaching* sebagai mata kuliah wajib yang harus lulus karena merupakan mata kuliah bersyarat. Pihak fakultas berharap mahasiswa calon guru memiliki pengalaman mengajar secara nyata disertai dengan latihan beberapa keterampilan dasar mengajar secara terpisah, sebab mengelola pembelajaran dan penilaian dengan bermutu adalah tugas pendidik dan satuan pendidikan (Sabiila et al., 2024).

Micro teaching menjadi alat untuk melatih keterampilan dasar mengajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dalam bentuk kegiatan pengajaran mikro (Wahyuni & Hasyim, 2024). Disinilah terlihat bahwa kegiatan *micro teaching* berpengaruh besar terhadap kemampuan mengajar yang menjadi bekal mahasiswa mengikuti latihan dan pengalaman mengajar selanjutnya di lapangan (sekolah) dalam kegiatan *Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)* (Widodo et al., 2021).

Secara umum pelaksanaan *praktek mengajar* di bangku perkuliahan dengan *praktek* di sekolah tentu berbeda, di perkuliahan yang menjadi audience adalah mahasiswa satu kelas dan bisa disebut “teman” tetapi di sekolah audiencenya adalah siswa satu kelas yang terdiri dari berbagai macam perilaku dan karakter (Marlena et al., 2023). Observasi awal pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah melaksanakan *Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)*, ada beberapa kendala yang mereka hadapi di lapangan pada saat melaksanakan *PPL*, diantaranya kurangnya persiapan menghadapi *PPL* karena terbatasnya waktu pada saat mata kuliah *micro teaching* sehingga pemahaman mahasiswa masih kurang dalam hal keterampilan dasar mengajar dan strategi pembelajaran (Defi Lestari et al., 2024). Selain itu pengalaman lapangan yang masih baru membuat mahasiswa belum mampu mengelola kelas dengan baik karena perbedaan karakteristik siswa (Dahn & DeLiema, 2020). Berdasarkan masalah di atas maka timbul keinginan dari peneliti untuk meneliti lebih dalam mengenai “Pengaruh Nilai *Micro Teaching* terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa *Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)* Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas HKBP Nommensen”.

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh nilai *micro teaching* terhadap kemampuan mengajar *Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)* mahasiswa Program Studi Pendidikan ekonomi (Hafifah et al., 2022). Peneliti menggunakan pendekatan empiris untuk menggambarkan pengaruh nilai *micro teaching* terhadap kemampuan mengajar *Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)* mahasiswa Program Studi Pendidikan ekonomi (Warr & West, 2020).

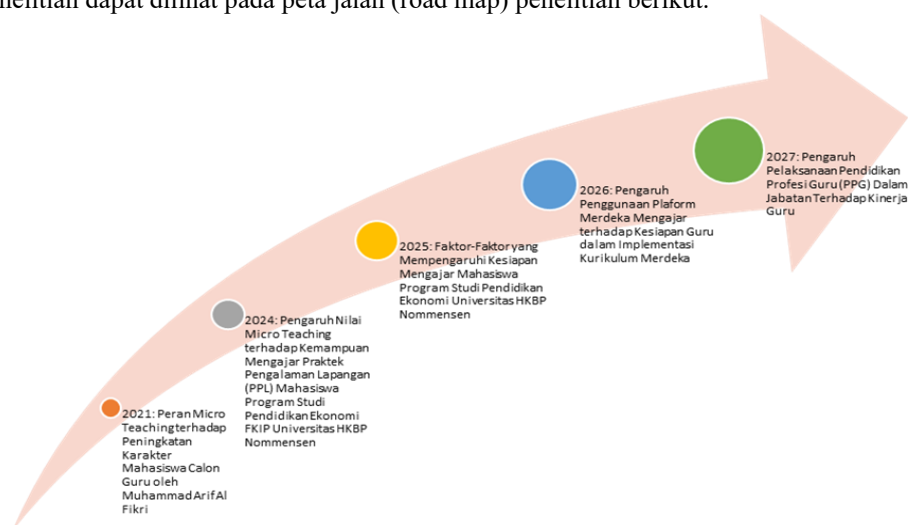
Berikut disajikan jurnal penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan:

1. “Pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* dan Program Pengalaman Lapangan (*PPL*) terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa” oleh Novita Sari, dkk pada tahun 2017, bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh pembelajaran *micro teaching* dan *PPL* terhadap minat menjadi guru; (2) pengaruh pembelajaran *micro teaching* terhadap minat menjadi guru; (3) *PPL* terhadap minat menjadi guru. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dan termasuk penelitian populasi. Kesimpulannya bahwa pembelajaran *microteaching* serta *PPL* mempunyai pengaruh positif serta signifikan secara simultan maupun parsial terhadap minat menjadi guru.



2. “Pengaruh Nilai Mata Kuliah Micro Teaching terhadap Kesiapan Mengajar dalam Kegiatan PLP Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 FKIP Universitas Riau” oleh Christin Natalia Purba, dkk pada tahun 2022, bertujuan untuk melihat pengaruh nilai mata kuliah Micro Teaching terhadap kesiapan mengajar dalam kegiatan PLP mahasiswa. Penelitian menggunakan metode teknik dokumentasi. Kesimpulannya bahwa nilai mata kuliah Micro Teaching tidak berpengaruh terhadap kesiapan mengajar
3. “Pengaruh IPK, Micro Teaching, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP” oleh Mardiah, dkk pada tahun 2020, bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh IPK, micro teaching, dan praktik pengalaman lapangan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Kesimpulannya bahwa IPK dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru, sedangkan micro teaching berpengaruh signifikan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru.

Gambaran penelitian dapat dilihat pada peta jalan (road map) penelitian berikut.



Gambar 1. (Road Map) Penelitian

METODE

Pelaksanaan penelitian dilakukan di Universitas HKBP Nommensen. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis data statistik. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh nilai mata kuliah Micro Teaching terhadap kemampuan mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Program Studi Pendidikan ekonomi (Sarah, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi stambuk 2020 yang sudah menyelesaikan matakuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sebanyak 37 orang. Karena jumlah populasi kurang dari 100 orang mahasiswa maka seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian (Fitria et al., 2024).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden (Nugraha, 2018). Prosedur kerja diawali dengan melakukan validasi angket. Angket yang divalidasi oleh validator mencakup variabel nilai micro teaching dan kemampuan mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Angket yang telah divalidasi selanjutnya disebarakan kepada responden untuk dilakukan ujicoba agar diperoleh instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen yang sudah valid dan reliabel selanjutnya digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Putri & Arif, 2024). Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis hingga diketahui seberapa besar pengaruh nilai micro teaching terhadap kemampuan mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Program Studi Pendidikan ekonomi, sehingga nantinya lulusan (Jamaluddin & Ahmad Sanusi Luqman, 2023).

Program Studi Pendidikan Ekonomi memiliki kemampuan mengajar yang baik sebagai guru profesional. Metode penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Metode penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dirancang melalui beberapa tahapan dalam pelaksanaannya, yang dimulai dari analisis masalah, validasi instrumen penelitian, pengumpulan data, analisis data, penyusunan laporan hingga publikasi jurnal (Isnawati, 2020). Pelaksanaan penelitian memenuhi target waktu yang telah direncanakan. Pada tahap awal, yaitu analisis masalah, dilakukan observasi kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang sudah mengambil mata kuliah Micro Teaching dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) terkait kemampuan mengajar selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) (Ainul Mukholidah & Puspasari, 2023).

Tahap selanjutnya, instrumen penelitian yang telah disusun terlebih dahulu divalidasi oleh validator lalu disebarakan kepada responden untuk dilakukan ujicoba. Ujicoba dilakukan agar instrumen memenuhi syarat valid dan reliabel. Pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid jika dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur^[1]. Pada penelitian ini, uji validitas menggunakan Pearson Product Moment. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, dimana instrumen dikatakan valid jika koefisien r hitung \geq r tabel^[2]. Dengan menggunakan alat ukur Pearson Correlation, jika batas toleransi $\alpha = 0,05$ atau tingkat signifikan $< 0,05$ maka suatu item dikatakan valid, begitu juga sebaliknya^[3]. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas data dengan melihat nilai Alpha Cronbach's, dimana jika nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel^[1]. Dari 38 item pernyataan pada instrumen yang diujicobakan diperoleh hasil semua item valid sehingga semua item dapat diikutsertakan dalam uji reliabilitas. Lalu dilakukan uji reliabilitas dan hasilnya instrumen reliabel. Instrumen yang sudah dinyatakan valid dan reliabel kemudian digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Dewi, 2023).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran angket/ kuesioner kepada seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi stambuk 2020 yang telah menyelesaikan matakuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sebanyak 27 orang dan nilai akhir mahasiswa mata kuliah Micro Teaching semester genap tahun ajaran 2023/2024. Kuesioner pengumpulan data kemampuan mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kuesioner tertutup dengan menggunakan skala likert 5 (lima) poin, dimana pilihan jawaban adalah sebagai berikut: skor 5 untuk jawaban Sangat Mampu (SM), skor 4 untuk jawaban Mampu (M), skor 3 untuk jawaban Kurang Mampu (KM), skor 2 untuk jawaban Tidak Mampu (TM), skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Mampu (STM)

Setelah data penelitian masing-masing variabel terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data. Dengan merujuk pada interval nilai Micro Teaching yang diberlakukan di FKIP Universitas HKBP Nommensen maka diperoleh distribusi frekuensi nilai Micro Teaching sebagai berikut.



Tabel 1

Distribusi Frekuensi Nilai Micro Teaching

No	Nilai Huruf	Rentang Nilai	Frekuensi (fi)	Fr (%)
1	A	80 >= A <= 100	3	11.1
2	A-	76 >= A < 80	4	14.8
3	A/B	72 >= A/B < 76	4	14.8
4	B+	68 >= B+ < 72	9	33.3
5	B	65 >= B < 68	5	18.5
6	B-	62 >= B- < 65	2	7.4
7	B/C	59 >= B/C < 62	0	0.0
8	C+	55 >= C+ < 59	0	0.0
9	C	50 >= C < 55	0	0.0
10	D	40 >= D < 50	0	0.0
11	E	0 >= E < 40	0	0.0
Jumlah			27	100.0

Tabel di atas menjelaskan bahwa 11,1% mahasiswa memperoleh nilai A untuk mata kuliah Micro Teaching, 14,8% memperoleh nilai A-, 14,8% memperoleh nilai A/B, 33,3% memperoleh nilai B+, 18,5% memperoleh nilai B, dan 7,4% memperoleh nilai B- (Harefa et al., 2020).

Selanjutnya, untuk variabel kemampuan mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), berdasarkan hasil pengolahan data yang telah terkumpul dapat disajikan interval nilai sebagai berikut.

Tabel 2

Interval Nilai Kemampuan Mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Nilai Huruf	Rentang Nilai Angka	Bobot Nilai
A	190	4
A-	186	3.75
A/B	182	3.5
B+	178	3.25
B	174	3
B-	170	2.75
B/C	166	2.5
C+	162	2.25
C	158	2
D	154	1
E	150	0

Dengan merujuk pada interval nilai Kemampuan Mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di atas maka diperoleh distribusi frekuensi observasi Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL sebagai berikut.

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Observasi Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL

No	Nilai Huruf	Rentang Nilai	Frekuensi (fi)	Fr (%)
1	A	190	2	7.4
2	A-	186-189	3	11.1
3	A/B	182-185	0	0.0
4	B+	178-181	1	3.7
5	B	174-177	1	3.7
6	B-	170-173	4	14.8
7	B/C	166-169	4	14.8
8	C+	162-165	4	14.8
9	C	158-161	0	0.0
10	D	154-157	2	7.4
11	E	150-153	6	22.2
Jumlah			27	100.0



Tabel di atas menunjukkan bahwa jika dilihat dari kemampuan mengajar selama mahasiswa melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) maka 7,4% mahasiswa memperoleh nilai A, 11,1% memperoleh nilai A-, 3,7% memperoleh nilai B+, 3,7% memperoleh nilai B, 14,8% memperoleh nilai B-, 14,8% memperoleh nilai B/C, 14,8% memperoleh nilai C+, 7,4% memperoleh nilai D dan 22,2% memperoleh nilai E (Samad et al., 2021).

Kualitas variabel dapat diketahui dengan mencari rata-rata (mean) dari masing-masing variabel, dimana untuk variabel nilai Micro Teaching, jika merujuk pada tabel interval nilai berada pada rentang nilai angka $68 \geq B+ < 72$ dan termasuk dalam nilai B+. Untuk variabel kemampuan mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), apabila merujuk pada tabel interval nilai, berada pada interval 166-169 dan termasuk dalam nilai B/C (LESILOLO, 2019).

Selanjutnya dilakukan analisis data untuk mengetahui apakah ada pengaruh nilai Micro Teaching terhadap kemampuan mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan seberapa besar pengaruhnya, yang diawali dengan uji coba instrumen penelitian. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item valid, yang dilihat dari nilai r hitung $> r$ tabel (r tabel = 0,367). Selain itu juga dilihat dari nilai signifikansinya, dimana signifikansi $< 0,05$.

Tabel 4
Hasil Uji Validitas

Item	Pearson Correlation	Sig.	Keterangan
1	0,662	0,000	Valid
2	0,697	0,000	Valid
3	0,506	0,007	Valid
4	0,436	0,023	Valid
5	0,674	0,000	Valid
6	0,422	0,028	Valid
7	0,790	0,000	Valid
8	0,769	0,000	Valid
9	0,787	0,000	Valid
10	0,743	0,000	Valid
11	0,704	0,000	Valid
12	0,750	0,000	Valid
13	0,574	0,002	Valid
14	0,540	0,004	Valid
15	0,726	0,000	Valid
16	0,736	0,000	Valid
17	0,536	0,004	Valid
18	0,580	0,002	Valid
19	0,791	0,000	Valid
20	0,616	0,001	Valid
21	0,710	0,000	Valid
22	0,604	0,001	Valid
23	0,633	0,000	Valid
24	0,763	0,000	Valid
25	0,732	0,000	Valid
26	0,424	0,028	Valid
27	0,616	0,001	Valid
28	0,667	0,000	Valid
29	0,743	0,000	Valid
30	0,763	0,000	Valid
31	0,697	0,000	Valid
32	0,742	0,000	Valid
33	0,714	0,000	Valid
34	0,719	0,000	Valid
35	0,609	0,001	Valid
36	0,680	0,000	Valid
37	0,662	0,000	Valid
38	0,655	0,000	Valid

Setelah semua item dinyatakan valid, yang berikutnya adalah uji reliabilitas. Hasil uji menunjukkan bahwa item reliabel sebab nilai cronbach alpha $> 0,6$.

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.965	38

Hasil uji di atas menunjukkan bahwa instrumen sudah dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sebab telah memenuhi syarat valid dan reliabel. Setelah data penelitian terkumpul, dilakukan uji normalitas kolmogorov smirnov (Ati & Setiawan, 2020). Hasil uji menunjukkan bahwa signifikansi $> 0,05$, yang artinya nilai residual berdistribusi normal.



Tabel 6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	13.12781739
Most Extreme	Absolute	.112
Differences	Positive	.094
	Negative	-.112
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Selanjutnya dilakukan uji linearitas. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai sig deviation from linearity > 0.05, artinya terdapat hubungan yang linear antara nilai Micro Teaching dengan kemampuan mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Tabel 7
Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Mengajar PPL * X1	Between Groups	(Combined)	4499.185	24	187.466	11.717	.082
		Linearity	1102.587	1	1102.587	68.912	.014
		Deviation from Linearity	3396.598	23	147.678	9.230	.102
	Within Groups		32.000	2	16.000		
	Total		4531.185	26			

Untuk menjawab apakah nilai Micro Teaching berpengaruh terhadap kemampuan mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) maka dilakukan uji regresi linear sederhana dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 8
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1102.423	1	1102.423	8.038	.009 ^b
	Residual	3428.762	25	137.150		
	Total	4531.185	26			

a. Dependent Variable: Kemampuan Mengajar PPL

b. Predictors: (Constant), Nilai Micro Teaching

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung = 8.038 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.009 < 0.05$, artinya ada pengaruh variabel X (nilai Micro Teaching) terhadap variabel Y (kemampuan mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)).

Tabel 9
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 ^a	.243	.213	11.711

a. Predictors: (Constant), Nilai Micro Teaching

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu 0.493. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.243 yang artinya pengaruh variabel bebas (nilai Micro Teaching) terhadap variabel terikat (kemampuan mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)) sebesar 24,3%.



Tabel 10
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	213.145	16.173		13.179	.000
	Nilai Micro Teaching	-.651	.229	-.493	-2.835	.009

a. Dependent Variable: Kemampuan Mengajar PPL

Dengan merujuk pada hasil uji (tabel) di atas maka dapat disajikan persamaan regresi: $Y = 213.145 - 0.651X$. Hasil analisis data yang disajikan disusun menjadi sebuah laporan akhir penelitian, yang kemudian akan dilaporkan sesuai dengan waktu yang direncanakan dalam proposal penelitian.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh nilai Micro Teaching terhadap kemampuan mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu sebesar 24,3%. Selanjutnya peneliti merencanakan akan melakukan penelitian terkait kompetensi calon guru profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainul Mukholidah, & Puspasari, D. (2023). Pengaruh Microteaching Terhadap Kesiapan Mengajar Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 9(1), 56–66. <https://doi.org/10.53565/Pssa.V9i1.733>
- Ati, T. P., & Setiawan, Y. (2020). Efektivitas Problem Based Learning-Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 294–303. <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V4i1.209>
- Avico, I., Purwanto, A., & Putri, D. H. (2019). Pengaruh Pembelajaran Cooperative Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika Siswa Di Sman 1 Kepahiang. *Jurnal Kumbaran Fisika*, 2(1 April), 17–24.
- Bradley, J., Moore, E., Simpson, J., & Atkinson, L. (2018). Translanguaging Space And Creative Activity: Theorising Collaborative Arts-Based Learning. *Language And Intercultural Communication*, 18(1), 54–73. <https://doi.org/10.1080/14708477.2017.1401120>
- Dahn, M., & Deliema, D. (2020). Dynamics Of Emotion, Problem Solving, And Identity: Portraits Of Three Girl Coders. *Computer Science Education*, 30(3), 362–389. <https://doi.org/10.1080/08993408.2020.1805286>
- Defi Lestari, D., Botifar, M., & Misriani, A. (2024). *Hubungan Nilai Microteaching Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Tadris Bahasa Indonesia Angkatan 2019 Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup*. Institut Agama Islam Negeri Curup. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/7480>
- Dewi, W. P. (2023). *Pengaruh Praktik Micro Teaching Terhadap Keterampilan Mengajar Pada Mahasiswa Unpas (Survey Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Pasundan Angkatan 2019)*. Fkip Unpas. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/65133>
- Dinda, A. (2021). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Learning Management System (Lms) Pada Materi Evolusi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sma*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/14332>
- Fitria, M., Lutfiyatun Nisa, L., Fawaid, A., & Annuri, A. (2024). Pengaruh Micro Teaching Dan Bimbingan Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Universitas Islam 45. *Turabian: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.33558/Turabian.V2i1.9504>
- Hafifah, L. I. N., Mulyadi, A., & Mulyani, H. (2022). Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Micro Teaching Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Ppl Fpeb Universitas Pendidikan Indonesia. *Fineteach: Journal Of Finance, Entrepreneurship, And Accounting Education Research*, 1(3), 183–191.
- Harefa, D., Telaumbanua, T., Sarumaha, M., Ndururu, K., & Ndururu, M. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Pada Model Pembelajaran Creative Problem Solving (Cps). *Musamus Journal Of Primary Education*, 3(1), 1–18.
- Iqbal, M., & Suprpto, S. (2024). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa: Studi Survei Di Universitas Islam Jakarta. *Indonesian Research Journal On Education*, 4(2), 369–374. <https://doi.org/10.31004/Irje.V4i2.582>
- Isnawati, I. (2020). *Pengaruh Model Resource Based Learning Berbasis Video Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Viii Pada Bidang Studi Pai Di Smp Negeri 4 Kajuara*. Institut Agama Islam Muhammadiyah



Sinjai.

- Jamaluddin, M. F., & Ahmad Sanusi Luqman, U. (2023). Persepsi Mahasiswa Stai Jam'iyah Mahmudiyah Tentang Kegiatan Microteaching Dalam Keterampilan Praktik Mengajar Di Pondok Pesantren Kecamatan Tanjung Pura. *Ability: Journal Of Education And Social Analysis*, 12–19. <https://doi.org/10.51178/Jesa.V4i1.1052>
- Khaerunnas, H., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp), Minat Mengajar, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3946–3953. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i6.1353>
- Khasana, S. (2024). *Persepsi Mahasiswa Pai Uii Angkatan 2020 Tentang Mata Kuliah Micro Teaching Sebagai Persiapan Mahasiswa Dalam Melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan*. Universitas Islam Indonesia.
- Lesilolo, H. J. (2019). Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah. *Kenosis: Jurnal Kajian Teologi*, 4(2), 186–202. <https://doi.org/10.37196/Kenosis.V4i2.67>
- Lestari, C. I. (2022). Pengaruh Pembelajaran Microteaching Terhadap Praktek Pengalaman Lapangan (Ppl) Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh Angkatan 2021. *Jurnal Genta Mulia*, 13(1).
- Manurung, H. M. (2021). *Model Pembelajaran Kimia Kreatif Berbasis Pbl Menggunakan Macromedia Flash*.
- Marlena, R., Amzana, N., Nahwiyah, S., Luvita, L., & Basyir, M. (2023). Pengaruh Mata Kuliah Micro Teaching Terhadap Kemampuan Pedagogik Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Angkatan 2018 Di Institut Agama Islam (Iai) Al-Azhaar Kota Lubuklinggau. *Jurnal Pai Raden Fatah*, 5(2). <https://doi.org/10.19109/6zgpbb55>
- Nugraha, M. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Resource Based Learning (Rbl) Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Konsep Ipa. *Mendidik: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(1), 71–76. <https://doi.org/10.30653/003.201841.45>
- Putra, A., & Ahyanuardi, A. (2022). Pengaruh Metoda Mengajar Khusus, Praktik Lapangan Kependidikan Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 3(2), 218–225. <https://doi.org/10.24036/Jpte.V3i2.239>
- Putri, R. R., & Arif, A. (2024). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Dan Microteaching Terhadap Kinerja Plp Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019 Feb Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 685–697. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.13918071>
- Sabiila, M. Z. A., Mubarak, R., & Fauzi, M. I. F. (2024). Pengaruh Pembelajaran Micro Teaching Terhadap Kesiapan Diri Melaksanakan Ppl Mahasiswa Pai. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (Sinova)*, 2(3), 289–306. <https://ojs.uin-suka.ac.id/ojs/index.php/jps/article/view/154>
- Samad, I., Ali P, M., & Assaibin, M. (2021). Pengaruh Kemampuan Penalaran Matematis Dengan Model Pembelajaran Double Loop Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Indonesian Journal Of Educational Science (Ijes)*, 4(1), 43–50. <https://doi.org/10.31605/Ijes.V4i1.1202>
- Sarah, N. P. (2023). *Pengaruh Praktik Micro Teaching Terhadap Kesiapan Mengajar Di Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) 2 (Survei Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Pasundan Angkatan 2019)*. Fkip Unpas. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/67547>
- Simbolon, R. (2024). *Pengaruh Praktek Pengalaman Lapangan Terhadap Minat Mahasiswa Fkip Pendidikan Ekonomi 2020 Universitas Hkbp Nommensen Menjadi Guru*. <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/11307>
- Suhendri, H. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 3(2). <https://doi.org/10.30998/Formatif.V3i2.117>
- Wahyuni, D., & Hasyim, S. H. (2024). Pengaruh Pembelajaran Microteaching Secara Daring Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Economics And Digital Business Review*, 5(2), 269–280. <https://doi.org/10.37531/Edotal.V5i2.1155>
- Warr, M., & West, R. E. (2020). Bridging Academic Disciplines With Interdisciplinary Project-Based Learning. *Interdisciplinary Journal Of Problem-Based Learning*, 14(1). <https://doi.org/10.14434/Ijpl.V14i1.28590>
- Widodo, A. N. A., Ardani, A., & Aristiyo, D. N. (2021). Pengaruh Self Efficacy Dan Prestasi Microteaching Berbantu Zoom Meeting Terhadap Kemampuan Mengajar Matematika. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10.